

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bersamaan dengan perancangan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak sedikit masyarakat yang lebih dulu mengenal *gadget* atau media sosial daripada literasi digital. Dampak buruk yang kerap terjadi karena hal tersebut salah satunya dapat terjerat kasus orang Dengan kurang diketahui. Sehingga perlu diciptakan sebuah media yang bisa mengedukasi masyarakat untuk memahami literasi digital dan meningkatkan kesadaran untuk lebih bijak dalam bermedia sosial. Menurut penulis, pesan ajakan bermedia sosial yang baik itu dalam iklan Cafe *finger talk* yang memfasilitasi interaksi pengunjungnya dalam ruang publik dengan internet yang memadai.

5.2. Saran

Tugas Akhir ini dirancang Iklan Cafe *finger talk* ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh media untuk mengedukasi masyarakat gunakan bahasa isyarat di Deaf *Finger talk Cafe*. Saran bagi pengunjung adalah agar pengunjung Tuli/Dengar dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara lebih berkala dengan cara yang menarik dan menyenangkan agar masyarakat tidak terkesan jenuh dengan sosialisasi yang hanya berbentuk forum diskusi atau presentasi. pengunjung Tuli/Dengar dapat menggunakan media yang telah dihasilkan dalam perancangan untuk kampanye literasi digital. Kemudian saran bagi pemerintah terutama

Fingertalk agar pengunjung Tuli/Dengar dapat didukung dalam operasional. Pemerintah juga dapat menggunakan media yang sama atau bahkan menambah jenis media yang serupa untuk pelaksanaan kampanye. Dengan demikian, akan wujud 100% masyarakat Indonesia yang keinginan dan tujuan dari pemerintah dan pengunjung Tuli/Dengar.